



Center for Indonesia's Strategic
Development Initiatives

YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA
CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED***

**YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS
UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)**

**FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**DAFTAR ISI /
TABLE OF CONTENTS**

**Halaman /
Pages**

SURAT PERNYATAAN PENGURUS

BOARD OF MANAGEMENT'S STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN -
pada tanggal 31 Desember 2022 serta
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

FINANCIAL STATEMENTS -
as of December, 31 2022 and
for the year then ended

Neraca	1	Balance Sheets
Laporan Aktivitas	2	Statements of Activities
Laporan Arus Kas	3	Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	4 - 27	Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS UNTUK
PEMBANGUNAN INDONESIA
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

**BOARD OF MANAGEMENT'S STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gatot Suarman
Alamat : Gd. Probo, Jl. Probolinggo No. 40C
kantor Kel. Gondangdia, Kec. Menteng
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Jabatan : Chief Transformation & Operations
Officer
2. Nama : Wahyu Handayani
Alamat : Gd. Probo, Jl. Probolinggo No. 40C
kantor Kel. Gondangdia, Kec. Menteng
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Jabatan : Manajer Keuangan dan Administrasi

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia ("Yayasan").
2. Laporan keuangan Yayasan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Lembaga telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Lembaga tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Yayasan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Gatot Suarman
Office : Gd. Probo, Jl. Probolinggo No. 40C
address Kel. Gondangdia, Kec. Menteng
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Title : Chief Transformation & Operations
Officer
2. Name : Wahyu Handayani
Office : Gd. Probo, Jl. Probolinggo No. 40C
address Kel. Gondangdia, Kec. Menteng
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Title : Finance and Administration
Manager

Stated that:

- a. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives abbreviated as CISDI (the "Foundation").
- b. The Foundation's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities (SAK ETAP).
- c. a. All information in the Institution's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The Institution's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts.
- d. We are responsible for the Foundation's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Pengurus/For and behalf on Board of Management

Jakarta, 14 Juli 2023/July 14, 2023



Gatot Suarman
Chief Transformation &
Operations Officer

Wahyu Handayani
Finance and Administration
Manager

No. 00080/2.0935/AU.2/11/0977-5/1/VII/2023

Laporan Auditor Independen**Pembina, Pengurus, dan Pengawas**
Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia ("Yayasan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Yayasan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Yayasan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Yayasan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Yayasan.

No. 00080/2.0935/AU.2/11/0977-5/1/VII/2023

Independent Auditor's Report**The Founders, Board of Managements and Board of Oversight Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI)****Opinion**

We have audited the financial statements of Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives abbreviated as CISDI (the "Foundation"), which comprise the balance sheets as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Foundation as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Foundation in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Foundation's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Foundation or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Foundation's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Yayasan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Yayasan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Yayasan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Foundation's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Foundation's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Foundation to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

GATOT PERMADI, AZWIR & ABIMAIL



Azwir Zamrinurdin, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0977/ Public Accountant License No. AP.0977

14 Juli 2023/July 14, 2023



**YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS
UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA**

NERACA

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)**

BALANCE SHEETS

DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 3	6.182.046.884	5.567.650.421	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4	1.349.055.800	-	Receivables
Uang muka	5	1.716.514.073	3.958.859.315	Advances
Total aset lancar		<u>9.247.616.757</u>	<u>9.526.509.736</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2g, 6	<u>165.594.286</u>	<u>195.242.787</u>	Fixed assets - net
Total aset tidak lancar		<u>165.594.286</u>	<u>195.242.787</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>9.413.211.043</u>	<u>9.721.752.523</u>	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN ASET NETO				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain lain	8	25.101.000	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	9	<u>1.552.976.224</u>	<u>3.711.354.500</u>	Accrued expenses
Total kewajiban jangka pendek		<u>1.578.077.224</u>	<u>3.711.354.500</u>	Total current liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Imbalan pasca kerja	2j, 10	<u>3.205.607.561</u>	<u>2.689.614.736</u>	Post-employment benefit
Total kewajiban jangka panjang		<u>3.205.607.561</u>	<u>2.689.614.736</u>	Total non-current liabilities
ASET NETO				NET ASSETS
Tidak terikat	2l	<u>4.629.526.258</u>	<u>3.320.783.287</u>	Unrestricted
TOTAL KEWAJIBAN DAN ASET NETO		<u>9.413.211.043</u>	<u>9.721.752.523</u>	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan

See the accompanying notes to
financial statements which are an integral part
of these financial statements

LAPORAN AKTIVITAS

STATEMENTS OF ACTIVITIES

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT				CHANGES IN NET ASSETS UNRESTRICTED
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan donasi	2i, 11	20.668.001.277	20.792.302.838	Donation income
Pendapatan sponsorship	2i, 11	6.969.742.210	9.543.816.747	Sponsorship income
Pendapatan bunga bank	2i, 11	91.862.468	47.193.416	Bank interest income
Pendapatan lain-lain	2i, 11	6.971.514	-	Other income
Jumlah pendapatan		27.736.577.469	30.383.313.001	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban non program	2i, 12	(17.978.283.472)	(15.942.145.771)	Non-program expenses
Beban program	2i, 12	(8.449.551.026)	(9.527.597.891)	Program expenses
Jumlah beban		(26.427.834.498)	(25.469.743.662)	Total expenses
KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.308.742.971	4.913.569.339	INCREASE IN UNRESTRICTED NET ASSETS BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2k, 7	-	-	INCOME TAX
KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT SETELAH PAJAK PENGHASILAN		1.308.742.971	4.913.569.339	INCREASE IN UNRESTRICTED NET ASSETS AFTER TAX
ASET NETO PADA AWAL TAHUN		3.320.783.287	(1.592.786.052)	NET ASSETS - BEGINNING OF YEAR
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN		4.629.526.258	3.320.783.287	NET ASSETS - END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan

See the accompanying notes to
financial statements which are an integral part
of these financial statements

**YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS
UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Donasi	19.318.945.477	20.792.302.838	Donation
Sponsorship	6.969.742.210	9.543.816.747	Sponsorship
Bunga bank	91.862.468	47.193.416	Interest from bank
Lain-lain	6.971.514	-	Others
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Gaji dan upah	(12.195.172.909)	(8.900.345.856)	Salary and wages
Konsumsi	(136.982.665)	(111.226.450)	Meals and drinks
Inventaris kantor	(24.728.330)	(89.021.372)	Office supplies
Administrasi dan umum	(566.087.779)	(9.250.000)	General and administration
Perlengkapan dan konsumsi acara	(440.038.955)	(1.224.030.982)	Equipment and meals/drinks of events
Asuransi	(898.719.175)	(529.056.327)	Insurance
Listrik, internet, dan telepon	(501.012.484)	(536.747.211)	Electricity, internet and telephone
Sewa gedung kantor	(502.420.000)	(493.125.000)	Office rent
Transport dan perjalanan dinas	(1.488.899.869)	(436.215.353)	Transportation and official travel
Biaya jasa	(2.566.330.913)	(5.956.730.663)	Service fee
Kegiatan lapangan	(5.891.050.065)	(6.008.231.227)	Field activity
Entertain	-	(225.766.957)	Entertainment
Serba-serbi dan lainnya	(487.357.262)	(828.588.874)	Miscellaneous and others
Kas bersih diperoleh dari (untuk) aktivitas operasi	688.721.263	5.034.976.729	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(74.324.800)	(86.202.950)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(74.324.800)	(86.202.950)	Net cash used in investing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	614.396.463	4.948.773.779	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.567.650.421	618.876.642	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.182.046.884	5.567.650.421	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan

See the accompanying notes to
financial statements which are an integral part
of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Yayasan

Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia dalam bahasa Inggris disebut *Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives* disingkat CISDI ("Yayasan") didirikan dan dibuat di hadapan notaris Leolin Jayayanti, SH. Akta Pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2014 di Jakarta. Ruang lingkup kegiatan Yayasan adalah di bidang sosial dan kemanusiaan.

CISDI merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai pusat inisiatif strategis pembangunan nasional Indonesia. CISDI didirikan oleh Diah Saminarsih. Bertransformasi dari Kantor Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia untuk Millennium Development Goals (KUKP-RI MDGs), CISDI banyak melahirkan inovasi di bidang pembangunan kesehatan, keterlibatan pemuda, dan sosialisasi Sustainable Development Goals (SDGs).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pembina Yayasan Nomor 30 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH., MKn. tanggal 16 Juni 2020, kantor Yayasan berdomisili di Gedung Probo, Jl. Probolinggo No. 40C RT/RW 001/02 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.

b. Pembina, Pengurus, Pengawas, dan Karyawan

Susunan Pembina, Pengurus, dan Pengawas Yayasan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Foundation's establishment

The Center for Strategic Initiatives for Indonesian Development in Bahasa is called Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia abbreviated as CISDI ("Foundation") was established and made before the notary Leolin Jayayanti, SH. Deed of Establishment No. 11 January 8, 2014 in Jakarta. The scope of the Foundation's activities is in the social and humanitarian fields.

CISDI is an institution that acts as a center for Indonesia's national development strategic initiatives. CISDI was founded by Diah Saminarsih. Transformed from the Office of the Special Envoy of the President of the Republic of Indonesia for the Millennium Development Goals (KUKP-RI MDGs), CISDI gave birth to many innovations in the field of health development, youth involvement, and the socialization of Sustainable Development Goals (SDGs).

Based on the Deed of Decree of the Founder Meeting Number 30 Foundation, which was made before the Notary Leolin Jayayanti, SH., MKn. on June 16, 2020, the Foundation's office was domiciled in Probo Building, Jl. Probolinggo No. 40C RT/RW 001/02 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.

b. The Founder, Board of Management, Board of Oversight and Employees

The composition of the Founder, Board of Management and Oversight of the Foundation as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

Pembina

Ketua

Anggota

Nyonya Diah Satyani Saminarsih

Tuan Wicaksono Sarosa

Founder

Chairman

Member

Pengurus

Ketua

Bendahara

Sekretaris

Tuan Gatot Suarman

Nyonya Wahyu Handayani

Tuan Nur Angga Adhitya Pratamaputra

Board of Management

Chairman

Treasurer

Secretary

Pengawas

Ketua

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Tuan Prof. DR. Akmal Taher

Nyonya Dr. Setyawati Budiningsih

Tuan Prof. DR. Fasli Jalal, Ph.D

Tuan Purwantono Somali

Nyonya Anindita

Nyonya Ani Triana Raharjo

Board of Oversight

Chairman

Member

Member

Member

Member

Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Yayasan memiliki karyawan masing-masing sebanyak 93 dan 34 orang.

As of December 31, 2022 dan 2021, the Foundation has 93 and 34 employees respectively.

c. Program

PN-PRIMA

Pada akhir tahun 2021, kami memulai Program Puskesmas Responsif-Inklusif dan Masyarakat Aktif (PN-PRIMA). Inisiatif ini menjadi upaya keberlanjutan model Pencerah Nusantara dalam mewujudkan layanan primer yang responsif pada kebutuhan masyarakat. PN-PRIMA menjangkau kelompok rentan secara inklusif pada, hingga memicu partisipasi aktif yang bermakna dari masyarakat.

Transformasi sekaligus inovasi yang diusung PN-PRIMA adalah pelibatan kader kesehatan sebagai subjek aktif untuk mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan primer di tingkat komunitas. PN-PRIMA bekerja sama dengan 21 Puskesmas yang tersebar di tiga wilayah mencakup Kota Depok, Kabupaten Bekasi, dan Kota Bandung.

c. Program

PN-PRIMA

At the end of 2021, we started the Program Puskesmas Responsif-Inklusif dan Masyarakat Aktif (PN-PRIMA). This initiative is an effort to continue the Pencerah Nusantara model in realizing primary services that are responsive to community needs. PN-PRIMA reaches out to vulnerable groups in an inclusive manner for a meaningful active participation from the community.

The transformation as well as the innovation carried out by PN-PRIMA was the involvement of health cadres as active subjects to support the implementation of primary health services at the community level. PN-PRIMA worked with 21 Community Health Centers (puskesmas) spread across three regions including Depok City, Bekasi Regency, and Bandung City.

PUSPA

Puskesmas Terpadu dan Juara (PUSPA) merupakan program kolaborasi CISDI bersama Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat untuk penanganan COVID-19 melalui penguatan Puskesmas sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Program ini menekankan pada pelibatan masyarakat yang menyeluruh (whole society approach) untuk berbagi peranan dan saling mendukung dalam pelaksanaan pengetesan (test), pelacakan (trace), dan perawatan pasien (treat).

Di tahun 2022, PUSPA dieskalasi menjadi program jangka panjang Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk memperkuat layanan kesehatan primer hingga Januari 2024.

Health Learning Platform

Kami memahami bahwa tenaga kesehatan di tingkat Puskesmas dan kader kesehatan seringkali kesulitan memperoleh akses pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Padahal, permasalahan ini dapat menghambat akses pelayanan kesehatan primer yang andal, efektif, dan adaptif.

Mempertimbangkan kondisi tersebut, CISDI mengembangkan intervensi untuk menguatkan kapasitas dan keterampilan melalui berbagai modul pelatihan.

Selain itu, kami juga menyelenggarakan sesi pembelajaran secara sinkron maupun asinkron terhadap tenaga kesehatan dan kader kesehatan yang bekerja dengan Puskesmas.

Tahun 2022 menjadi momentum mempertajam pendekatan Health Learning Platform. Upaya ini kami lakukan melalui kerangka riset pasar, penajaman kurikulum belajar, termasuk peningkatan keterampilan internal dalam membawakan sesi-sesi pelatihan.

PUSPA

Puskesmas Terpadu dan Juara (PUSPA) is a collaboration program between CISDI and the Government of West Java Province to handle COVID-19 by strengthening the Puskesmas as the frontline in public health services. This program emphasizes the involvement of the whole society to share roles and support each other in the implementation of testing, tracking, and patient care.

In 2022, PUSPA was escalated into a long-term program of the West Java Provincial Government to strengthen primary health services until January 2024.

Health Learning Platform

We understand that health workers at the Puskesmas level and health cadres often have difficulty obtaining access to adequate knowledge and skills that can hinder access to reliable, effective, and adaptive primary health services.

Thus, CISDI has developed interventions to strengthen capacity and skills through various training modules.

In addition, we also organize synchronous and asynchronous learning sessions for health workers and health cadres who work with the Puskesmas.

2022 was the momentum to sharpen the Health Learning Platform approach. We carried out this effort through a market research framework, sharpening the learning curriculum, including increasing internal skills in delivering training sessions.

Perencanaan Strategis untuk Reformasi Sistem Kesehatan

Membentuk masa depan 'baru' bagi Sistem Kesehatan Nasional menjadi agenda yang penting dan mendesak. Hantaman pandemi COVID-19 setidaknya menjadi satu pembelajaran berarti akan pentingnya perencanaan sektor kesehatan yang memadai sebagai landasan dalam pelaksanaan serta pengawasan pembangunan yang efektif. Praktik perencanaan pembangunan kesehatan yang cenderung bersifat top-down dan teknokratik kerap memicu pemindaian yang bias hingga menimbulkan pelaksanaan kebijakan yang tidak efektif. Hal ini menjadikan reformasi sistem kesehatan sebagai isu yang strategis bagi kami.

Kami mengambil peran aktif sebagai mitra pemerintah dalam mengembangkan perencanaan strategis untuk pembangunan kesehatan melalui kajian foresight dan pemetaan aktor-aktor pembangunan.

Health Outlook 2022

Health Outlook merupakan dokumen kajian tahunan untuk memberikan analisis kondisi dan rekomendasi kebijakan kesehatan di Indonesia.

Kajian ini menilai kinerja sistem kesehatan Indonesia tahun 2021 di tengah pandemi COVID-19 menurut kerangka kerja penanganan wabah milik Badan Kesehatan Dunia (World Health Organization, WHO).

CISDI mengembangkan tiga skenario. Skenario ini dikembangkan untuk memberi pendekatan dan arah kebijakan pembangunan kesehatan 2022 kepada para pemangku kebijakan dan berbagai aktor pembangunan. CISDI merumuskan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan memasuki tahun ketiga pandemi, berdasarkan tantangan implementasi tiga alternatif skenario tersebut.

Strategic Planning for Health System Reform

Shaping a 'new' future for the National Health System is an important and urgent agenda. The impact of the COVID-19 pandemic is at least about the importance of adequate planning for the health sector as a basis for effective implementation and supervision of development. Health development planning practices that tend to be top-down and technocratic often trigger biased scanning which results in ineffective policy implementation. This makes health system reform a strategic issue for us.

Thus, we take an active role as government partners in developing strategic planning for health development through foresight studies and mapping of development actors.

Health Outlook 2022

The Health Outlook is an annual review document to provide an analysis of conditions and recommendations for health policies in Indonesia.

This study assesses the performance of the Indonesian health system in 2021 amid the COVID-19 pandemic according to the World Health Organization (WHO) outbreak management framework.

CISDI developed three scenarios to provide policy makers and various development actors with an approach and direction for 2022 health development. CISDI also formulated recommendations for policy improvement entering the third year of the pandemic, based on the challenges of implementing these three alternative scenarios.

Foresight: Menata Masa Depan 'Baru' Sistem
Kesehatan di Indonesia

Foresight untuk menata masa depan layanan kesehatan primer dijalankan CISDI bersama Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI). Kajian ini merangkum berbagai kondisi aktual pelayanan kesehatan primer di Indonesia berdasarkan pemindaian tantangan yang mempertimbangkan aspek sosial-ekonomi-politik dalam dinamika kebijakan. Laporan kajian ini turut dibuat dengan penajaman melalui diskusi publik dan pakar, hingga secara resmi telah diserahkan kepada Kementerian Kesehatan RI pada 8 September 2022.

Studi RPJMN 2025-2029: Menuju Health for All
Melalui Strategi Lintas Sektor

Sepanjang Agustus hingga Desember 2022, CISDI menjalankan kajian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 yang bertajuk "Menuju Health for All Melalui Strategi Lintas Sektor". Kajian strategis ini bertujuan untuk merangkum teori, konsep sekaligus tantangan terkait HiAP dalam konteks nasional. Selain itu, tinjauan dalam kajian ini juga mempelajari strategi global terkait pembangunan yang berwawasan kesehatan, serta praktik kebijakan yang memperkuat hubungan antara sistem kesehatan dengan sistem lain di luar kesehatan, yang melibatkan lintas sektor; pemerintah lokal-nasional, sektor swasta dan masyarakat.

Menelaah Arsitektur Kesehatan Global

Mengaitkan intervensi strategis pada sistem dan tata kelola kesehatan di aras global, tahun 2022 turut menjadi momentum bagi CISDI untuk menelaah arsitektur kesehatan global dan menghimpun partisipasi masyarakat sipil dalam isu tersebut.

Foresight: Menata Masa Depan 'Baru' Sistem
Kesehatan di Indonesia

Foresight was carried out by CISDI together with the Indonesian Academy of Sciences (AIPI) to organize the future of primary health care. This study summarizes the actual conditions of primary health services in Indonesia based on a scan of challenges that take into account socio-economic-political aspects in policy dynamics. This study report was also prepared with refinement through public and expert discussions, until it was officially submitted to the Indonesian Ministry of Health on September 8, 2022.

The 2025-2029 RPJMN Study: Towards
Health for All Through Cross-Sectoral
Strategies

Throughout August to December 2022, CISDI had carried out a study of the 2025-2029 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) entitled "Menuju Health for All Melalui Strategi Lintas Sektor" (Towards Health for All Through Cross-Sectoral Strategies). This strategic study aims to summarize theories, concepts as well as challenges related to HiAP in the national context. In addition, the review in this study also examines global strategies related to health- oriented development, as well as policy practices that strengthen the relationship between the health system and other systems outside of health, involving cross-sectors; local-national government, private sector and community.

Examining the Global Health Architecture

To connect the strategic interventions to health systems and governance at the global level, in 2022 CISDI examined the global health architecture and solicited civil society participation in this issue.

Momentum pembentukan Pandemic Fund, desain dana perantara keuangan atau Financial Intermediary Fund (FIF), dan Presidensi Indonesia dalam KTT G20 menjadi situasi strategis yang mendukung berjalannya advokasi yang menasar mekanisme pendanaan untuk akses vaksin yang berkeadilan.

Pada Juli 2022, CISDI bersama Joep Lange Institute (JLI), Public Interest, dan Queen Mary University of London menerbitkan kertas kebijakan "Mendesain FIF dengan Prinsip Global Public Investment". Upaya membumikan prinsip Global Public Investment berlanjut dalam rangkaian konsultasi dengan pemangku kepentingan, media, hingga melalui helatan side event yang digelar bersamaan dengan puncak KTT G20 di Bali, Desember 2022.

Advokasi Berbasis Riset: Determinan Sosial dan Kebijakan

Advokasi Pengendalian Tembakau

Mengurangi konsumsi tembakau telah menjadi salah satu agenda perubahan perilaku kesehatan yang diupayakan CISDI sejak tahun 2015. Di tahun 2022, kami membuat kajian bekerja sama dengan University of Illinois Chicago (UIC) dan Campaign for Tobacco-Free Kids (CTFK), bertemakan konsumsi rokok dan kemiskinan yang menambah urgensi upaya pengendalian tembakau dari sisi pengurangan keterjangkauan harga rokok bagi masyarakat miskin.

Di tahun ini, upaya mobilisasi dukungan publik untuk kebijakan cukai tembakau terangkai dalam program Dewan Perwakilan Remaja (DPRemaja). Program ini merekrut 19 orang muda usia 15-25 tahun dari 1769 pendaftar untuk menjadi 'anggota dewan' untuk mengkampanyekan pengendalian tembakau di daerah masing-masing.

The momentum for the formation of the Pandemic Fund, the design of the Financial Intermediary Fund (FIF), and the Indonesian G20 presidency became a strategic situation that supported ongoing advocacy targeting funding mechanisms for equitable access to vaccines.

In July 2022, CISDI together with the Joep Lange Institute (JLI), the Public Interest, and Queen Mary University of London published a policy paper "Mendesain FIF dengan Prinsip Global Public Investment" (Designing the FIF with the Principles of Global Public Investment). The efforts to ground the principles of Global Public Investment continued in a series of consultations with stakeholders, the media, and through side events that were held simultaneously with the G20 Summit in Bali as the peak event in December 2022.

Research-Based Advocacy: Social Determinants and Health

Tobacco Control Advocacy

CISDI has been pursuing the reducing tobacco consumption agenda since 2015. In 2022, we conducted a study in collaboration with the University of Illinois Chicago (UIC) and the Campaign for Tobacco-Free Kids (CTFK), with the theme smoking consumption and poverty which adds to the urgency of tobacco control efforts in terms of reducing the affordability of cigarette prices for the poor.

This year, efforts to mobilize public support for tobacco excise policies are part of the Youth Representative Council (DPRemaja) program. This program recruited 19 young people aged 15-25 years from 1769 applicants to become 'board members' to campaign for tobacco control in their respective areas.

CISDI juga turut menjajaki pendekatan baru dalam menangkal narasi-narasi kontra pengendalian tembakau yang mengaitkan kesejahteraan petani dan buruh tembakau untuk menolak kebijakan cukai tembakau. Melalui film dokumenter “Di Balik Satu Batang”, kami menampilkan realita kehidupan pekerja tembakau, termasuk brand presenter, buruh pabrik rokok, dan petani tembakau.

Pengendalian Konsumsi Minuman Berpemanis dalam Kemasan

Selain mendorong perbaikan kebijakan cukai tembakau untuk mendukung upaya pencegahan penyakit tidak menular, sejak tahun 2021 CISDI mulai masuk ke isu ekstensifikasi barang kena cukai (BKC), yakni Minuman Berpemanis dalam Kemasan (MBDK). CISDI turut aktif mengambil peran dalam proses mobilisasi advokasi cukai MBDK melalui serangkaian riset dan diskusi dengan pemegang kebijakan.

Studi pertama adalah survei daring terkait dukungan dan persepsi publik terhadap rencana cukai MBDK yang berhasil menjangkau sekitar 2.500 responden dari seluruh Indonesia. Selain itu, salah satu riset terbaru CISDI berjudul “Elastisitas Harga Permintaan untuk Minuman Berpemanis dalam Kemasan (MBDK)” mengkaji efektivitas cukai MBDK terhadap perubahan harga dan konsumsi pada masyarakat Indonesia.

Upaya advokasi kami untuk isu MBDK juga didukung dengan serangkaian kegiatan publik luring dan daring.

CISDI is also exploring new approaches to countering narratives that are against tobacco control that link the welfare of tobacco farmers and workers in order to reject tobacco excise policies. Through the documentary film “Di Balik Satu Batang”, we show the reality of the lives of tobacco workers, including brand presenters, cigarette factory workers, and tobacco farmers.

Controlling Consumption of Sugar Sweetened Beverages

To support the prevention of non-communicable diseases, since 2021 CISDI has started to enter into the issue of extensification of excisable goods namely sugar sweetened beverages (SSBs), in addition to encouraging improvements in tobacco excise policies. CISDI took an active role in the SSBs excise tax advocacy mobilization process through a series of research and discussions with policy holders.

The first study was an online survey regarding public support and perceptions of the SSBs excise tax plan which managed to reach around 2,500 respondents from all over Indonesia. In addition, one of CISDI's latest research entitled “Elastisitas Harga Permintaan untuk Minuman Berpemanis dalam Kemasan (MBDK)” (Price Elasticity of Demand for Sugar Sweetened Beverages (SSBs)) examines the effectiveness of the SSBs excise tax on price changes and consumption in Indonesian society.

Our advocacy efforts on the SSBs issue are also supported by a series of offline and online public activities.

Dukungan masyarakat akan pengendalian MBDK melalui implementasi cukai juga semakin meningkat, terlihat dari banyaknya penandatanganan petisi "Diabetes dan Obesitas Mengintai: Lindungi Masyarakat dari Bahaya Minuman Berpemanis" yang dimulai CISDI sejak Oktober 2022 di platform change.org.

Pelibatan Remaja sebagai Pendidik Sebaya

Selama paruh 2022, CISDI melanjutkan intervensi di ranah edukasi dan pemberdayaan remaja bekerjasama dengan Yayasan Plan International Indonesia dalam program Young Health Programme. Dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja tentang pencegahan penyakit tidak menular (PTM), program ini dirancang untuk mempengaruhi berbagai kelompok masyarakat yang berhubungan erat dengan remaja. Maka ragam pelatihan yang ditawarkan, tidak hanya menargetkan remaja, tetapi juga orang tua, guru, tenaga kesehatan di puskesmas, serta pejabat daerah terkait. Diharapkan, tidak hanya remaja yang mau mengubah perilakunya, tetapi orang dewasa di sekitarnya dan fasilitas publik juga turut mendukung perubahan tersebut.

TRACK SDG's

Menyadari peningkatan kualitas kesehatan dan pembangunan secara umum yang tidak bisa dikerjakan sendiri dan acak, kami mengembangkan TRACK SDGs dengan misi mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

TRACK SDG dikembangkan sebagai sebuah platform monitoring, berbagi informasi dan pengetahuan terkait SDGs dan praktik-praktik baik dari aktor pembangunan non-pemerintah (Non-State Actors/NSA) di Indonesia.

Community support for SSBs control through the implementation of excise duty has also increased, as seen from the number of signatories to the "Diabetes dan Obesitas Mengintai: Lindungi Masyarakat dari Bahaya Minuman Berpemanis" (Diabetes and Obesity are Lurking: Protect the Community from the Dangers of Sugar Sweetened Beverages) petition which CISDI started in October 2022 on the change.org platform.

Youth Participation as Peer Educators

During the second half of 2022, CISDI continued to intervene in the realm of youth education and empowerment in collaboration with the Plan International Indonesia Foundation in the Young Health Program. With the aim of increasing awareness and understanding of youth about the prevention of non-communicable diseases (NCDs), this program is designed to influence various community groups that are closely related to adolescents. So, the variety of training offered targets not only adolescents, but also parents, teachers, health workers in health centers, as well as related regional officials. It is hoped that not only teenagers who want to change their behavior, but the adults around them and public facilities will also support these changes.

TRACK SDG's

Recognizing that improving the quality of health and development in general cannot be done alone and unsystematically, we developed TRACK SDGs with the mission of supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

TRACK SDG was developed as a platform for monitoring, sharing information and knowledge regarding SDGs and good practices from non-state actors in Indonesia.

Melalui platform TRACK SDGs, CISDI membangun kesadaran akan pentingnya kolaborasi multisektor dalam mencapai target-target pembangunan berkelanjutan. Beberapa aktivitas yang menunjang tujuan tersebut antara lain: (1) menyelenggarakan kegiatan peningkatan kapasitas bagi organisasi/komunitas pembangunan akar rumput; (2) menjembatani diskusi dan kolaborasi antara organisasi sipil dan pemerintah; (3) mengangkat cerita praktik baik dari organisasi akar rumput; dan (4) mewadahi pertemuan rutin antar anggota TRACK SDGs untuk berjejaring.

Kajian dan Publikasi

Sepanjang 2022, CISDI menerbitkan berbagai kajian dan publikasi yang sebagian besar dapat diakses secara terbuka oleh publik.

Survei Layanan Kesehatan Selama Pandemi COVID-19 pada Penyedia dan Pengguna Layanan Kesehatan (Supply and Demand) di Jawa Barat

Survei ini dilakukan untuk dapat menunjang intervensi yang tepat sasaran dan tepat kebutuhan, dengan melakukan pemetaan kapasitas puskesmas dan kebutuhan di masyarakat secara cepat di wilayah intervensi PN PRIMA, yaitu di Kota Bandung, Kota Depok, dan Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.

Laporan Asesmen Awal: PN-PRIMA

Asesmen awal mencakup penilaian situasi, penilaian faktor-faktor yang mendukung atau menghambat proses adopsi, implementasi, dan keberlanjutan program, analisis pemangku kepentingan, serta penilaian komponen penyedia layanan.

Through the TRACK SDGs platform, CISDI builds awareness of the importance of multi-sectoral collaboration in achieving sustainable development targets. Some of the activities that support this goal include: (1) organizing capacity building activities for grassroots development organizations / communities; (2) bridging discussion and collaboration between civil organizations and the government; (3) bringing up stories of good practices from grassroots organizations; and (4) facilitate regular meetings between TRACK SDGs members for networking.

Studies and Publications

Throughout 2022, CISDI has published various studies and publications, most of which can be accessed openly by the public.

Survey of Health Services During the COVID-19 Pandemic on Health Service Providers and Users (Supply and Demand) in West Java

This survey was conducted to support interventions so that they are right on target and according to needs by quickly mapping the capacity of the puskesmas and the needs of the community in the PN PRIMA intervention areas, namely in Bandung City, Depok City, and Bekasi Regency in West Java.

Initial Assessment Report: PN-PRIMA

The initial assessment includes an assessment of the situation, an assessment of the factors that support or hinder the process of program adoption, implementation and sustainability, stakeholder analysis, and assessment of service provider components.

**CISDI Insight Vol.1: Tren kasus COVID-19
Sepanjang Bulan April 2022**

CISDI Insights Vol. 1 mengulas tren Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Pulau Jawa dan Bali sepanjang April 2022. Dokumen ini menyoroti perkembangan situasi COVID-19 di level nasional dan daerah hingga langkah-langkah penanganan dan potensi risiko yang terjadi.

**Foresight untuk Menata Masa Depan Layanan
Kesehatan Primer Indonesia**

Kajian ini diluncurkan CISDI bersama AIPI untuk memetakan isu, kecenderungan, diskontinuitas, weak signals, dan wildcards yang secara keseluruhan menjadi tantangan implementasi pelayanan kesehatan primer di Indonesia.

CISDI Health Outlook 2022

Melalui Health Outlook 2022, CISDI mengembangkan tiga skenario yang dikembangkan untuk memberi pendekatan dan arah kebijakan pembangunan kesehatan 2022 kepada para pemangku kebijakan dan berbagai aktor pembangunan.

**Mendesain FIF Dengan Prinsip Global Public
Investment**

Kertas kebijakan ini menawarkan desain dana perantara keuangan atau financial intermediary fund (FIF) – yang diskusinya sedang bergulir dalam proses G20 di bawah presidensi Indonesia – melalui prinsip-prinsip global public investment (GPI).

**CISDI Insight Vol.1: Trends in COVID-19
cases throughout April 2022**

CISDI Insights Vol. 1 reviews the trend of Imposing Restrictions on Community Activities (PPKM) on Java and Bali islands throughout April 2022. This document highlights the development of the COVID-19 situation at the national and regional levels, up to the handling steps and potential risks that may occur.

**Foresight to Shape the Future of
Indonesia's Primary Health Services**

This study was released by CISDI together with AIPI to map issues, trends, discontinuities, weak signals, and wildcards which as a whole pose challenges to the implementation of primary health services in Indonesia.

CISDI Health Outlook 2022

Through the Health Outlook 2022, CISDI developed three scenarios which were developed to provide approaches and directions for health development policies in 2022 for policy makers and various development actors.

**Designing the FIF with Global Public
Investment Principles**

This policy paper offers a design of a financial intermediary fund (FIF) – the discussion of which is currently ongoing in the G20 process under the Indonesian presidency – through the principles of global public investment (GPI).

Efek Crowding-out Konsumsi Tembakau di Indonesia

Studi ini menemukan bahwa belanja tembakau mengurangi alokasi belanja rumah tangga untuk komoditas esensial seperti belanja untuk makanan, sandang, perumahan, pendidikan, dan kesehatan.

Efek Pemiskinan Akibat Konsumsi Tembakau di Indonesia

Penelitian ini menemukan bahwa jumlah penduduk miskin bertambah 8,8 juta jiwa bila distorsi belanja rokok dihilangkan dari perhitungan pengeluaran rumah tangga.

Elastisitas Harga Permintaan Minuman Manis Dalam Kemasan (MBDK) Di Indonesia

Melihat urgensi penerapan kebijakan pengendalian produk MBDK, ringkasan kebijakan ini disusun berdasarkan hasil studi CISDI mengenai elastisitas harga permintaan pada produk MBDK menggunakan data survei sosial ekonomi nasional (SUSENAS) 2021. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana respons masyarakat terhadap kenaikan harga pada beberapa produk MBDK bila cukai diterapkan.

Survey Pemahaman dan Dukungan Masyarakat terhadap Cukai Minuman Berpemanis dalam Kemasan (MBDK)

Publikasi ini berisi ringkasan dari penelitian survei yang dilakukan CISDI untuk mengetahui tingkat pengetahuan, aksesibilitas serta dukungan masyarakat terhadap rencana penerapan cukai MBDK di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan melibatkan total responden yang berusia lebih dari 18 tahun sebanyak 2.605 dari seluruh provinsi di Indonesia.

The Crowding-out Effect of Tobacco Consumption in Indonesia

This study finds that spending on tobacco reduces household spending allocations for essential commodities such as spending on food, clothing, housing, education, and health.

The Impoverishment Effects Due to Tobacco Consumption in Indonesia

This study found that the number of poor people increased by 8.8 million if the cigarette spending distortion was removed from the calculation of household expenditure.

Price Elasticity of Demand for Sugar Sweetened Beverages (SSBs) in Indonesia

Seeing the urgency of implementing SSBs product control policies, this policy summary was compiled based on the results of a CISDI study regarding the price elasticity of demand for SSBs products using the 2021 National Socio-Economic Survey (SUSENAS) data. This study aims to see how the public responds to price increases on several SSBs products when excise tax is applied.

Survey of Community Understanding and Support for Excise on Sugar Sweetened Beverages (SSBs)

This publication contains a summary of a survey research conducted by CISDI to determine the level of knowledge, accessibility and public support for the plan to implement the SSBs excise tax in Indonesia. The research was conducted by involving a total of 2,605 respondents aged over 18 years from all provinces in Indonesia.

Ringkasan Kebijakan: Urgensi Implementasi Kebijakan Cukai Minuman Berpemanis dalam Kemasan (MBDK) di Indonesia.

Ringkasan kebijakan ini menyajikan basis bukti terkait urgensi penerapan cukai MBDK di Indonesia dengan pertimbangan dampak negatif konsumsi tinggi produk MBDK pada berbagai aspek pembangunan seperti kesehatan, sosial, dan ekonomi.

Laporan Background Study RPJMN 2024-2029: "Menuju Health for All melalui Health in All Policies"

Laporan ini menyajikan analisis dan rekomendasi arah pembangunan dan kebijakan aksi multisektor untuk mencapai Health for All di Indonesia berdasarkan framework Health in All Policies yang dikembangkan oleh Australia Selatan dan WHO.

Pentingnya Perbaikan Regulasi Tata Kelola Data dan Informasi Kesehatan untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Ringkasan kebijakan ini menyajikan analisis dan bukti terkini mengenai pentingnya perbaikan tata kelola data dan informasi kesehatan, khususnya dari aspek interoperabilitas dan standar data, serta kesiapan fasilitas layanan kesehatan.

Policy Brief: The Urgency of Implementation of Sugar Sweetened Beverages (SSBs) Excise Policy in Indonesia.

This policy brief presents the evidence base regarding the urgency of implementing the SSBs excise tax in Indonesia by considering the negative impact of high consumption of SSBs products on various aspects of development such as health, social and economics.

The 2024-2029 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) Background Study Report: "Towards Health for All through Health in All Policies"

This report presents analysis and recommendations on development directions and multi-sector action policies to achieve Health for All in Indonesia based on the Health in All Policies framework developed by South Australia and WHO.

The Importance of Improving Health Data and Information Governance Regulations to Achieve Sustainable Development Goals

This policy brief presents the latest analysis and evidence regarding the importance of improving health data and information governance, particularly from the interoperability and data standard aspects, as well as the readiness of health service facilities.

**Pentingnya Perspektif Kesehatan dan Gender
dalam Penyusunan RKUHP**

Dokumen ini menunjukkan pentingnya pelibatan masyarakat sipil secara bermakna agar produk hukum yang dihasilkan menciptakan kemaslahatan dan tidak justru melahirkan kerentanan baru dan/atau memperdalam kerentanan yang telah ada bagi individu/kelompok yang terdampak.

CISDI di Ranah Publik

CISDI mengelola satu akun Instagram dan Twitter sebagai akun resmi organisasi, serta empat akun lainnya untuk mempromosikan isu spesifik meliputi: pengembangan layanan kesehatan primer (Pencerah Nusantara), advokasi pengendalian cukai tembakau (Sebelah Mata), peranan aktor non-pemerintah untuk pencapaian target pembangunan berkelanjutan (TRACK SDGs), dan advokasi pengendalian konsumsi minuman berpemanis dalam kemasan (FYI Indonesia).

19 Diskusi Publik

1. LOKAPALA 3.0 "Habis Gelap, Terbitlah Terang?" (27 Januari 2022)
2. Menata Masa Depan Layanan Kesehatan Primer Indonesia (16 Maret 2022)
3. Pelepasan Seribu Kader PRIMA "Jangkau yang Tertinggal, Rangkul yang Rentan" (23 Maret 2022)
4. Urgensi Implementasi Kebijakan Cukai MBDK di Indonesia (31 Maret 2022)
5. Leadership Series on Primary Health Care (21 April 2022)
6. Pentingnya Perspektif Kesehatan dan Gender dalam Proses Penyusunan RKUHP (19 Agustus 2022)
7. Masa Depan Pengendalian MBDK (23 Agustus 2022)
8. Peluncuran Hasil Kajian: Ilusi Kemiskinan dan Pengalihan Belanja Rumah Tangga karena Konsumsi Rokok (30 Agustus 2022)

***The Importance of Health and Gender
Perspectives in Drafting the Criminal Code
Bill***

This document shows the importance of involving civil society in a meaningful way so that the resulting legal products create benefits and do not in fact create new vulnerabilities and/or deepen existing vulnerabilities for affected individuals / groups.

CISDI in the Public Domain

CISDI manages one Instagram and Twitter account as the organization's official accounts, as well as four other accounts to promote specific issues including: primary health service development (Pencerah Nusantara), tobacco excise control advocacy (Sebelah Mata), the role of non-government actors to achieve sustainable development targets (TRACK SDGs), and advocacy for controlling consumption of sugar sweetened beverages (FYI Indonesia).

19 Public Discussions

1. LOKAPALA 3.0 "Habis Gelap, Terbitlah Terang?" (January 27th, 2022)
2. Menata Masa Depan Layanan Kesehatan Primer Indonesia (March 16th, 2022)
3. The releasing of a Thousand PRIMA Cadres "Jangkau yang Tertinggal, Rangkul yang Rentan" (March 23rd, 2022)
4. The Urgency of Implementation of SSBs Excise Policy in Indonesia (March 31st, 2022)
5. Leadership Series on Primary Health Care (April 21st, 2022)
6. The Importance of Health and Gender Perspectives in the Drafting Process of the Criminal Code Bill (August 19th, 2022)
7. The Future of SSBs Control (August 23rd, 2022)
8. The launching of study results: The Illusion of Poverty and Diversion of Household Spending due to Cigarette Consumption (August 30th, 2022)

9. Kolaborasi Bermakna Layanan Kesehatan Primer Berdaya (8 September 2022)
10. Youth Gathering #1 "Youth as an Accelerator to Achieve Universal Health Coverage" (17 September 2022)
11. Forum for Young Indonesians "Dunia Tipu-tipu Minuman Berpemanis Dalam Kemasan" (17 September 2022)
12. KOLASÉ "Mewujudkan Keterwakilan Data Kelompok Rentan yang Berkeadilan lewat Tata Kelola Data Kesehatan" (14 Oktober 2022)
13. Youth Gathering #2 "Engaging Youth for Climate Resilience" (15 Oktober 2022)
14. Rapat Dengar Pendapat Umum Dewan Perwakilan Remaja (2 November 2022)
15. Satu Dekade Pencerah Nusantara "Aksi Bersama untuk Indonesia Sehat Setara" (5 November 2022)
16. G20 Side Event "Redesigning Pandemic PPR: Lessons Learned and New Approaches" (14 November 2022)
17. Exclusive Premiere "Di Balik Satu Batang" (25 November 2022)
18. Elastisitas Harga Permintaan untuk MBDK (29 November 2022)
19. Youth Gathering #3 "Promoting Decent Youth Employment: Rights, Protection, Voice, and Representation" (11 Desember 2022)

15 Diskusi Twitter Space

1. Bagaimana Mencegah Indonesia Masuk Era Survival of the Fittest? (2 Maret 2022)
2. Vaksin: Lindungi Aku, Kamu, dan Hidup Semua Orang (27 April 2022)
3. Pandemi Endgame: Impian atau Kenyataan? (11 Maret 2022)
4. Sweet Talk: Tipu-tipu Industri Makanan dan Minuman dalam Kemasan (18 Maret 2022)
5. Be Kind Online: We Against Cyber Bullying (25 Maret 2022)

9. *Meaningful Collaboration Empowered Primary Health Services* (September 8th, 2022)
10. *Youth Gathering #1 "Youth as an Accelerator to Achieve Universal Health Coverage"* (September 17th, 2022)
11. *Forum for Young Indonesians "Dunia Tipu-tipu Minuman Berpemanis Dalam Kemasan/The World of Deception: Sugar Sweetened Beverages"* (September 17th, 2022)
12. *KOLASÉ "Mewujudkan Keterwakilan Data Kelompok Rentan yang Berkeadilan lewat Tata Kelola Data Kesehatan"* (October 15th, 2022)
13. *Youth Gathering #2 "Engaging Youth for Climate Resilience"* (October 15th, 2022)
14. *General Opinion of the Youth Representative Council Meeting* (November 2nd, 2022)
15. *A Decade of Pencerah Nusantara "Aksi Bersama untuk Indonesia Sehat Setara"* (November 5th, 2022)
16. *G20 Side Event "Redesigning Pandemic PPR: Lessons Learned and New Approaches"* (November 14th, 2022)
17. *Exclusive Premiere "Di Balik Satu Batang"* (November 25th, 2022)
18. *Price Elasticity of Demand for SSBs* (November 29th, 2022)
19. *Youth Gathering #3 "Promoting Decent Youth Employment: Rights, Protection, Voice, and Representation"* (December 11th, 2022)

15 Twitter Space Discussions

1. *How to Prevent Indonesia from Entering the Era of Survival of the Fittest?* (March 2nd 2022)
2. *Protect Me, You and Everyone's Lives* (April 27th, 2022)
3. *Pandemic Endgame: Dream or Reality?* (March 11th, 2022)
4. *Sweet Talk: The Deceptions of the Packaged Food and Beverage Industry* (March 18th, 2022)
5. *Be Kind Online: We Against Cyber Bullying* (March 25th, 2022)

6. Sweet Talk: Menjauhkan Anak dari MBDK (26 April 2022)
7. Mengawal Isu Kekerasan Seksual Pasca Pengesahan UU TPKS (23 Juni 2022)
8. #SekolahLagi untuk Indonesia yang Sehat, Adil, dan Setara (6 Juli 2022)
9. Pentingnya Perspektif Kesehatan dan Gender dalam Penyusunan RKUHP (8 Juli 2022)
10. Sweet Talk: Denormalisasi Konsumsi MBDK (14 Juli 2022)
11. Nakes Juga Bisa Burnout (18 Juli 2022)
12. Janji Pahit Minuman Manis (29 September 2022)
13. Satu Dekade Pencerah Nusantara: Aksi Bersama untuk Indonesia Sehat Setara (31 Oktober 2022)
14. Komnas PT x CISDI x PKJS UI 01 (4 November 2022): "Raibnya uang belanja Ibu" (pengaruh belanja rokok terhadap alokasi belanja rumah tangga)
15. Komnas PT x CISDI x PKJS UI 02 (8 November 2022): "Melihat cukai bekerja" (pembahasan urgensi dan dampak kebijakan cukai tembakau)

6. *Sweet Talk: Keeping Children Away from SSBs (April 26th, 2022)*
7. *Overseeing the Issue of Sexual Violence After the Ratification of the Law of Sexual Violence Crimes (June 23rd, 2022)*
8. *#BacktoSchool for a Healthy, Just, and Equal Indonesia (July 6th, 2022)*
9. *The Importance of Health and Gender Perspectives in Drafting the Criminal Code Bill (July 8th, 2022)*
10. *Sweet Talk: Denormalizing SSBs Consumption (July 14th, 2022)*
11. *Health workers can also burnout (July 18th, 2022)*
12. *Bitter Promises of Sweet Drinks (September 29th, 2022)*
13. *A Decade of Pencerah Nusantara: Joint Action for Equal and Healthy Indonesia (October 31st, 2022)*
14. *NCTC x CISDI x CSSS UI 01 (November 4th, 2022): "Raibnya uang belanja Ibu" (the influence of cigarette spending on household spending allocation)*
15. *NCTC x CISDI x CSSS UI 02 (November 8th, 2022): "Melihat cukai bekerja" (discussion of urgency and impact of tobacco excise policy)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Yayasan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) atas hal-hal yang bersifat umum atau tidak secara khusus diatur dalam PSAK No. 45 untuk penyusunan laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 45 on Financial Reporting of Nonprofit Entities. Financial statements include statements of financial position, statements of activity, statements of cash flows and notes to financial statements. The Foundation applies Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities (SAK ETAP) to prepare the financial statements on matters that are general or not specifically regulated in PSAK No. 45.

Manajemen berpendapat bahwa laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2022 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Yayasan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca (laporan posisi keuangan), saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal neraca, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar Amerika	15.731	14.269	US Dollar

Management believes that the financial statements for the year ended December 31, 2022 have been presented in accordance with SAK ETAP and have fulfilled all the requirements.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the balance sheet (statements of financial position) date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah at the rates of exchange prevailing at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to income statement in the current period.

As at the balance sheet date, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

c. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang

Yayasan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan. Lembaga tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih akan dihapuskan secara langsung.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya seperti dijelaskan tabel berikut:

c. Transactions with related parties

The Foundation has transactions with certain parties as related parties transactions, accounted for as regulated by SAK ETAP Chapter 28, "Disclosure of related parties".

All significant transactions with related parties whether or not conducted at terms and conditions similar to those with third parties are disclosed in the financial statements.

d. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

e. Receivables

Receivables are stated at the nominal value. The Foundation does not provide allowance for doubtful accounts. Receivables that cannot be collected will be written off immediately.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over the expected economic useful lives as explained in the following table:

	Tarif/Rates	
Peralatan dan furniture	25%	Equipment and furniture
Kendaraan	25%	Vehicle

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari neraca, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the balance sheets, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

h. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

h. Lease

A lease is classified as a finance lease if the lease transfers substantially all the benefits and risks of ownership of assets. A lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the benefits and risks of ownership of assets. Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Yayasan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Yayasan mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Yayasan telah menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

i. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Foundation and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Foundation assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. Foundations has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Pendapatan sumbangan

Sumbangan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan dana.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual)

j. Imbalan pasca kerja

Yayasan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Dalam ketentuan tersebut Yayasan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

Penilaian atas ketentuan kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh manajemen.

k. Pajak penghasilan

Yayasan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Yayasan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Donations income

Donations is recognized as income upon receipts of funds.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

j. Post-employment benefit obligation

The Foundation has recognized post-employment benefit obligations as set forth in PSAK ETAP chapter 23 "Employee Benefits". Recognition of liabilities is based on the provisions of the Employment Law No. 13/2003. In these provisions the Foundation is required to pay employee benefits to its employees when they stop working in terms of resignation, normal retirement, death and permanent disability. The amount of post-employment benefits are primarily based on length of employment and compensation of employees on completion of the employment relationship.

Assessment of the provision of post-employment benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 were made by management.

k. Income tax

The Foundation recognizes income tax liability for the current period and previous periods that have not been paid. If the amount already paid for the current period and prior periods exceeds the amount owed for the period, the Foundation shall recognize such excess as an asset. The Company does not recognize deferred tax.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Yayasan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Selisih antara penghasilan pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan pajak final pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

I. Aset neto terikat atau tidak terikat

Aset bersih merupakan surplus atau (defisit) pendapatan atas biaya di dalam setiap periode.

Sumbangan terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan dapat bersifat permanen dan atau temporer.

Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diijinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi yang berasal dari sumber daya tersebut.

Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Sumber daya terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dijadikan sebagai sumber daya tidak terikat.

Sumbangan tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted as at the reporting date in the countries where the Foundation operate and generate taxable income.

The difference between the final tax income paid and the amount charged as income tax expense in the calculation of final tax income is recognized as prepaid tax or tax payable.

I. Net assets restricted or unrestricted

Net assets represent surplus or (deficit) of revenues over expenses in each period.

Restricted donations are resources whose use is restricted for certain purposes by donors. Restrictions can be permanent and or temporary.

Permanent restrictions are restrictions on the use of resources set by the donor so that these resources are maintained permanently, but the organization is allowed to use some or all of the income or economic benefits derived from these resources.

Temporary limitation is a limitation on the use of resources by donors that stipulates that these resources are maintained until a certain period or until certain conditions are met.

Unrestricted resources whose limitations no longer apply in the same period are used as unrestricted resources.

Unrestricted donations are resources whose use is not restricted for certain purposes by donors.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2022
Kas	190.380.994
Bank	
PT Bank Rakyat Indonesia	3.767.299.602
PT Bank Mandiri	2.224.366.288
Jumlah	6.182.046.884

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2021	
	191.400.994	Cash on hand
		Cash in banks
	2.285.627.539	PT Bank Rakyat Indonesia
	3.090.621.888	PT Bank Mandiri
	5.567.650.421	Total

4. PIUTANG USAHA

	2022
PT Visi Strategis Kita	1.349.055.800
Jumlah	1.349.055.800

4. ACCOUNT RECEIVABLES

	2021	
	-	PT Visi Strategis Kita
	-	Total

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based one aging schedules are as follows:

	2022
Belum jatuh tempo	245.000.000
Sudah jatuh tempo	
Sampai dengan 12 bulan	1.104.055.800
> 13 - 24 bulan	-
> 36 bulan	-
Jumlah	1.349.055.800

	2021	
	-	Not yet due
	-	Past due
	-	Up to 12 months
	-	>13 - 24 months
	-	>36 Months
	-	Total

5. UANG MUKA

	2022
Kegiatan dan operasional	1.716.514.073
Jumlah	1.716.514.073

5. ADVANCES

	2021	
	3.958.859.315	Activities and operations
	3.958.859.315	Total

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

2022					
Uraian	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance balance	Description
Harga perolehan					Cost
Peralatan dan furniture	611.246.440	68.706.800	-	679.953.240	Equipment and furniture
Kendaraan	255.000.000	5.618.000	-	260.618.000	Vehicles
	<u>866.246.440</u>	<u>74.324.800</u>	<u>-</u>	<u>940.571.240</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan dan furniture	416.003.653	103.622.176	-	519.625.829	Equipment and furniture
Kendaraan	255.000.000	351.125	-	255.351.125	Vehicles
	<u>671.003.653</u>	<u>103.973.301</u>	<u>-</u>	<u>774.976.954</u>	
Nilai buku	<u>195.242.787</u>			<u>165.594.286</u>	Book value
2021					
Uraian	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance balance	Description
Harga perolehan					Cost
Peralatan dan furniture	525.043.490	86.202.950	-	611.246.440	Equipment and furniture
Kendaraan	255.000.000	-	-	255.000.000	Vehicles
	<u>780.043.490</u>	<u>86.202.950</u>	<u>-</u>	<u>866.246.440</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan dan furniture	328.198.771	87.804.882	-	416.003.653	Equipment and furniture
Kendaraan	255.000.000	-	-	255.000.000	Vehicles
	<u>583.198.771</u>	<u>87.804.882</u>	<u>-</u>	<u>671.003.653</u>	
Nilai buku	<u>196.844.719</u>			<u>195.242.787</u>	Book value

7. PERPAJAKAN

7. TAXES

Penghasilan atau pendapatan Yayasan sebagian besar merupakan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak, yang mengakibatkan Yayasan tidak membukukan laba kena pajak, sehingga beban pajak penghasilan Yayasan adalah nihil.

Most of the Foundation's income or income is income that is not included in the taxable object which results in the Foundation not posting taxable profits, so that the Foundation's income tax is nil.

**YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS
UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UTANG LAIN LAIN

	2022
	25.101.000
Jumlah	25.101.000

8. OTHER PAYABLES

	2021	
	-	
	-	Total

9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2022
Operasional	1.377.353.424
Kegiatan proyek	159.122.800
Jasa audit	16.500.000
Konten dan media	
Advokasi dan komunikasi	
Alat kantor	
Canva	
Riset	
Utilitas kantor - reimbursement	
	1.552.976.224

9. ACCRUED EXPENSES

	2021	
Operasional	2.949.307.378	Operational
Kegiatan proyek	436.086.000	Project activity
Jasa audit	27.500.000	Audit services
Konten dan media	92.901.928	Content and media
Advokasi dan komunikasi	127.200.000	Advocation & communication
Alat kantor	1.450.900	Office supplies
Canva	370.000	Canva
Riset	61.934.619	Research
Utilitas kantor - reimbursement	14.603.675	Utilities - Reimbursement
	3.711.354.500	

10. IMBALAN PASCA KERJA

Penilaian atas ketentuan kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh manajemen, dengan rincian sebagai berikut:

	2022
Saldo kewajiban awal tahun	2.689.614.736
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	515.992.825
Jumlah	3.205.607.561

10. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Assessment of the provision of post-employment benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 were made by management, with details as follows:

	2021	
	2.357.957.477	Balance at beginning
	331.657.259	Post-employment benefit expense at current year
	2.689.614.736	Total

11. PENDAPATAN

	2022
Donasi	20.668.001.277
Sponsorship	6.969.742.210
Bunga bank	91.862.468
Lain-lain	6.971.514
	27.736.577.469

11. REVENUES

	2021	
Donasi	20.792.302.838	Donation
Sponsorship	9.543.816.747	Sponsorship
Bunga bank	47.193.416	Interest from bank
Lain-lain	-	Others
	30.383.313.001	

12. BEBAN

12. EXPENSES

	2022	2021	
Non program			Non-program
Gaji dan upah	10.301.306.948	7.086.629.756	Salary and wages
Biaya jasa	2.477.913.219	697.686.206	Service fee
Transport dan perj. dinas	1.318.294.470	33.961.448	Transport. & off. travel
Asuransi	898.719.175	529.056.327	Insurance
Imbalan pasca kerja	515.992.825	331.657.259	Post-employment benefits
Listrik, internet, dan telepon	501.012.484	536.747.211	Elect., internet & telep.
Sewa gedung kantor	502.420.000	493.125.000	Office rent
Perlengkap. & kons. acara	424.038.455	67.004.161	Equip. & meals events
Administrasi dan umum	283.708.128	9.250.000	General and admin.
Konsumsi	136.982.665	111.226.450	Meals and drinks
Penyusutan	103.973.301	87.804.982	Depreciation
Perbaikan inventaris kantor	24.728.330	89.021.372	Repair of fixed assets
Kegiatan lapangan	17.549.200	5.004.978.231	Field activity
Entertain	-	225.766.957	Entertainment
Serba-serbi dan lainnya	471.644.272	638.230.411	Misc. and others
	17.978.283.472	15.942.145.771	
Program			Program
Gaji dan upah	1.893.865.961	1.813.716.100	Salary and wages
Administrasi dan umum	282.379.651	-	General and admin.
Perlengkap. & kons. acara	16.000.500	1.157.026.821	Equip. & meals events
Transport dan perj. dinas	170.605.399	402.253.905	Transport. & off. travel
Biaya jasa	88.417.694	5.259.044.457	Service fee
Kegiatan lapangan	5.957.467.831	728.248.181	Field activity
Serba-serbi dan lainnya	40.813.990	167.308.427	Misc. and others
	8.449.551.026	9.527.597.891	
	26.427.834.498	25.469.743.662	

13. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Yayasan pada tanggal 14 Juli 2023.

13. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENT

The accompanying financial statements were completed and authorized for issuance by the Foundation's management on July 14, 2023.